


LAMPIRAN

| | | | |
|---|---|------------------|-------------------------|
|  | POLTEKKES KEMENKES TANJUNGGARANG | Kode : | |
| | | Tanggal : | |
| | Formulir | Revisi : | |
| | Informed Consent KTI / LTA | Halaman : | 1 dari 1 halaman |

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN/KTI (KARYA TULIS ILMIAH)
(INFORMED CONSENT)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Angga Kurnia Putra

Tgl Lahir : Sumber Sari Hajimena, 21 Maret 1996

Alamat : Sumber Sari Hajiemena Natar, Lampung Selatan

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi pasien dalam penelitian yang dilakukan oleh Megawati Utami Septiani Sitorus, NIM : (1814401011), mahasiswi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Lampung Selatan, Februari 2021


Keluarga Pasien

Mahasiswi




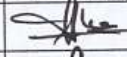

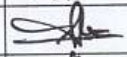









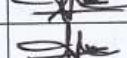











(Angga Kurnia Putra)

(Megawati Utami Septiani Sitorus)

| | | |
|---|---------|--|
|  POLTEKES TANJUNGPURBAN PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGPURBAN | Kode | |
| | Tanggal | |
| Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir | Revisi | |
| | Halaman | |

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING UTAMA

Nama Mahasiswa : Megawati Utami Septiani Sitorus
 NIM : 1814401011
 Pembimbing Utama : Giri Utami, S.Kp., M.Kes
 Judul Tugas Akhir : Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. A Dengan Masalah Berat Badan Jalan Napas Tidak Efektif Khususnya An. A Dengan ISPA Di Dusun III Sumber Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan Provinsi Lampung Tahun 2021

| No | Hari/ Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Mhs | Paraf Pembimbing |
|----|--------------------------|----------------------------------|---|---|
| 1 | Senin, 15 Februari 2021 | Konsul judul |  |  |
| 2 | Selasa, 16 Februari 2021 | ACC judul |  |  |
| 3 | Kamis, 17 Februari 2021 | Konsul Laporan askep |  |  |
| 4 | Jumat, 26 Februari 2021 | ACC Askep |  |  |
| 5 | Selasa, 16 April 2021 | Konsul bab I dan bab II |  |  |
| 6 | Senin, 03 Mei 2021 | Konsul bab III dan perbaikan |  |  |
| 7 | Senin, 24 Mei 2021 | Konsul bab IV dan bab V |  |  |
| 8 | Selasa, 25 Mei 2021 | Perbaikan bab III - V |  |  |
| 9 | Rabu, 26 Mei 2021 | Metode penulisan |  |  |
| 10 | Jumat, 28 Mei 2021 | Perbaikan abstrak |  |  |
| 11 | Senin, 31 Mei 2021 | Perbaikan abstrak dan pembahasan |  |  |
| 12 | Kamis, 24 Juni 2021 | ACC |  |  |

Bandar Lampung, 24 Juni 2021

Mengetahui
 Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang
 Ketua




Ns. Musiana, S.Kep., M.Kes
 NIP. 197404061997032001

Pembimbing Utama



Giri Utami, S.Kp., M.Kes
 NIP. 19620212190032001

| | | | |
|---|---|---------|--|
|  | POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG | Kode | |
| | | Tanggal | |
| | Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir | Revisi | |
| | | Halaman | |

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa : *Megawati Utami Septiani Sitau*
 NIM : *1819901011*
 Pembimbing Pendamping : *Riwanti, S.Pd., M.AP*
 Judul Tugas Akhir : *Asuhan Keperawatan Keluarga Tr. A Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Khwiring An. A Dengan ISPA Di Dusun III Sumber Sari Kecamatan Bandar Lampung Kelatan Provinsi Lampung Tahun 2021*

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Mhs | Paraf Pembimbing |
|----|----------------------|--|-----------|--------------------|
| 1 | Selasa, 16 Feb 2021 | <i>judul acc Lanjutan bab I</i> | <i>ok</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2 | Senin, 29 Feb 2021 | <i>knbt susunan, judul abstrak, paragraf</i> | <i>ok</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3 | Kamis, 01 April 2021 | <i>knbt heal, kamon, abs,</i> | <i>ok</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4 | | <i>isical? pibing penenggal an kalmat</i> | <i>ok</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5 | Senin, 05 April 2021 | <i>knbt judul babel ispas</i> | <i>ok</i> | <i>[Signature]</i> |
| 6 | Senin, 12 April 2021 | <i>bab IV jorak 3cm dn klmisa</i> | <i>ok</i> | <i>[Signature]</i> |
| 7 | | <i>kamon, tabel buku dlm km</i> | <i>ok</i> | <i>[Signature]</i> |
| 8 | | <i>kiherke, z</i> | <i>ok</i> | <i>[Signature]</i> |
| 9 | Senin, 03 Mei 2021 | <i>knbt, jorak 3cm; lat</i> | <i>ok</i> | <i>[Signature]</i> |
| 10 | | <i>misal</i> | <i>ok</i> | <i>[Signature]</i> |
| 11 | Kamis, 24 Juni 2021 | <i>acc</i> | <i>ok</i> | <i>[Signature]</i> |
| 12 | | | | |

Mengetahui
Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang
Ketua

[Signature]

Ns. Musiana, S.Kep., M.Kes
NIP. 197404061997032001

Bandar Lampung, 24 Juni 2021

Pembimbing Pendamping

[Signature]

Riwanti, S.Pd. M.AP
NIP. 19630927198422001



POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPURBAN

KODE :

TGL :

REVISI :

Formulir
Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA

HALAMAN : 1 dari 1 Halaman

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Megawati Utami Septiani Sitorus
 NIM : 1814401011
 Prodi : D III Keperawatan
 Tanggal : ..Senin..19 Juni..2021.....
 Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.A Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Khususnya An.A Dengan Ispa Didusun III Sumpersari Kecamatan Natar Lampung Selatan Provinsi Lampung Tahun 2021

| No | Hari/Tanggal | Catatan Pembimbing | Paraf Mhsiswa | Paraf Dosen |
|----|-------------------|---|---|------------------------------------|
| 1. | Senin, 14/06/2021 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ustia fibroti 2. Letak blle ng ditambahi jurnal 2 yg tambahi yg judul = apa saja. yg & letak blle ng judul pd lspa. 3. pd bab 2 → ada judul iudaloni 4. Dx lspa? 5. Manganti judul ✓ 6. Bab II penambahan teori SDKI dan SIKI ✓ 7. Penulisan halaman ✓ | <p>✱</p> <p>✱</p> <p>✱</p> <p>✱</p> <p>✱</p> <p>✱</p> | <p>A</p> <p><i>[Signature]</i></p> |
| 2. | Rabu, 23/06/2021 | ACC perbaikan ✓ | ✱ | |

Bandar Lampung, Rabu, 23 Juni 2021

Ketua Penguji

Rohayati, S.Kep

NIP. 196412301991032000

Anggota Penguji I

Purwati, S.Pd., MAP

NIP. 19630427198422001

Anggota Penguji II

Giri Udani, S.Kp, M.Kes

NIP. 196202121990032001

FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) :
2. Umur :
3. Alamat dan Telpn :
- Komposisi Keluarga :

| N O | Nama | Sex | Hub. | Umur (TTL) | Pend | Pek | Status Kes |
|----------------|-------------|------------|-------------|-----------------------|-------------|------------|-----------------------|
| | | | | | | | |

Genogram

Keterangan :

4. Tipe keluarga :
5. Suku :
6. Agama :
7. Status Sosek Keluarga :
8. Aktivitas Rekreasi :

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini
10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi
11. Riwayat keluarga inti
12. Riwayat keluarga sebelumnya

C. Lingkungan

13. Karakteristik rumah
14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
15. Mobilitas geografis keluarga
16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
17. Sistem pendukung keluarga

D. Struktur Keluarga

18. Pola komunikasi keluarga
19. Struktur kekuatan keluarga
20. Struktur peran
21. Nilai dan norma budaya

E. Fungsi Keluarga

22. Fungsi afektif
23. Fungsi sosialisasi
24. Fungsi perawatan keluarga
25. Pemeriksaan fisik (Head to Toe) dan 5 Tugas kesehatan keluarga

F. Stress dan Koping Keluarga

26. Stressor jangka pendek
27. Stressor jangka panjang
28. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah
29. Strategi koping yang digunakan
30. Strategi adaptasi disfungsional

G. Harapan Keluarga

ANALISIS DATA

| DATA-DATA | MASALAH KEPERAWATAN |
|------------------|---------------------|
| DS : DO : | |
| DS : DO : | |

DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- 1.
- 2.
- 3.

PRIORITAS MASALAH/SKORING

| NO | KRITERIA | NILAI | SKOR | RASIONAL |
|-------------------|---|-------|------|----------|
| 1 | Sifat Masalah (1) a. Gangguan kesehatan/ Aktual (3) b. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) c. Tidak/ bukan masalah/ Potensial (1) | | | |
| 2 | Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2) a. Mudah (2) b. Sedang/ sebagian (1) c. Sulit(0) | | | |
| 3 | Potensi masalah dapat dicegah (1) a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1) | | | |
| 4 | Menonjolnya masalah (1) a. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) c. Tidak dirasakan oleh keluarga (0) | | | |
| TOTAL SKOR | | | | |

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

| Diagnosis Keperawatan | Tujuan | | Evaluasi | | Rencana Tindakan | asional |
|-----------------------|--------|--------|----------|---------|------------------|---------|
| | Umum | Khusus | Kriteria | Standar | | |
| | | | | | | |

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

| Diagnosis | Tanggal/ jam | Implementasi | Evaluasi (SOAP) |
|-----------|--------------|--------------|-----------------|
| | | | |

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA
KELUARGA PRA SEKOLAH BAPAK A KHUSUSNYA ANAK A
DI DUSUN III SUMBER SARI HAJIMENA NATAR
LAMPUNG SELATAN
TAHUN 2021**

| | |
|---------------|---|
| Topik | : Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) |
| Sasaran | : 1. Umum : Keluarga pasien ISPA 2. Khusus: Pasien ISPA |
| Tanggal | : 04-07 Maret 2014 |
| Waktu | : Pukul 09.00 – 10.00 WIB |
| Alokasi Waktu | : 30 menit |
| Tempat | : Rumah Keluarga Tn. A |
| Penyuluh | : Megawati Utami Septiani Sitorus |

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah diberikan penyuluhan tentang pengertian ISPA, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, penanganan ISPA, pasien diharapkan dapat memahami tentang penyakit ISPA dan cara penanganannya.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan 1x 30 menit, keluarga mampu:

- Menjelaskan pengertian ISPA
- Menyebutkan penyebab ISPA
- Menyebutkan tanda dan gejala ISPA
- Menjelaskan pencegahan ISPA
- Menjelaskan penanganan ISPA

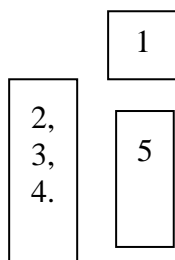
B. Sub-Pokok Bahasan Penyuluhan

- Pengertian ISPA
- Penyebab ISPA
- Tanda dan gejala ISPA
- Pencegahan ISPA
- Pengobatan ISPA

C. Media

- Lembar balik pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, dan penanganan ISPA.
- Leaflet pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, dan penanganan ISPA.

D. Rancangan Tempat



Ket:

- 1: Penyuluh
- 2: Anggota Keluarga 1
- 3: Anggota Keluarga 2
- 4: Anggota Keluarga 3
- 5: Meja

E. Kegiatan penyuluhan

| No | Tahap Kegiatan | Kegiatan Penyuluh | Respon | Estimasi Waktu | Metode |
|----|--------------------|---|---|----------------|-----------|
| 1 | Pendahuluan | 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan umum 4. Kontrak waktu | 1. menjawab salam 2. memperhatikan 3. memperhatikan 4. memperhatikan | 5 menit | ceramah |
| 2 | Penyampaian materi | Penyampaian materi 1. Materi a. Menjelaskan pengertian dan klasifikasi ISPA b. Menjelaskan penyebab ISPA c. Menjelaskan tanda | 1. Memperhatikan penjelasan dan mencermati materi | 15 menit | Ceramah & |

| | | | | | |
|---|---------|---|--|----------|-------------|
| | | <p>dan gejala ISPA</p> <p>d. Menjelaskan pencegahan ISPA</p> <p>e. Menjelaskan penanganan ISPA</p> <p>2. Memberikan kesempatan untuk bertanya</p> <p>3. Menjawab pertanyaan peserta</p> | <p>2. Bertanya</p> <p>3. Memperhatikan jawaban</p> | | Tanya jawab |
| 3 | Penutup | <p>Penutup</p> <p>a. Menyimpulkan hasil penyuluhan</p> <p>b. Mengahiri dengan salam</p> | <p>a. Memperhatikan</p> <p>b. Menjawab salam</p> | 10 menit | ceramah |

F. Evaluasi

| Aspek | Waktu | Metode | Alat | Evaluator |
|---------------------|------------------------|-----------|-------------------|-------------|
| Kognitif Afektif | Setelah materi selesai | Wawancara | Daftar pertanyaan | Tim penyaji |

Daftar pertanyaan

1. Jelaskan pengertian ISPA!
2. Sebutkan beberapa penyebab ISPA!
3. Sebutkan tanda dan gejala ISPA!
4. Bagaimana pencegahan ISPA!
5. Jelaskan penanganan ISPA!

G. Sumber

Meadow, Sir Roy dan Simen. 2002. *LectusNotes: Pediatrika*. Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama.

Ngastiyah. 1997. *Perawatan Anak sakit*. Jakarta: EGC.

Notoadmodjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta ;EGC.

Karel, Meila S. 2005. *Menjadi Dokter Anak di rumah*. Jakarta: Puspa Swara.

H. Materi (Lampiran)

1. Pengertian

ISPA adalah penyakit infeksi yang sangat umum dijumpai pada anak-anak dengan gejala batuk, pilek, panas atau ketiga gejala tersebut muncul secara bersamaan (Meadow, Sir Roy, 2002: 153).

ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) yang diadaptasi dari bahasa Inggris *Acute Respiratory Infection* (ARI) mempunyai pengertian sebagai berikut:

- Infeksi adalah masuknya kuman atau mikroorganisme kedalam tubuh manusia dan berkembang biak sehingga menimbulkan gejala penyakit.
- Saluran pernafasan adalah organ mulai dari hidung hingga alveoli beserta organ adneksa seperti sinus-sinus, rongga tengah dan pleura ISPA secara anatomis mencakup saluran pernafasan bagian atas.
- Infeksi akut adalah infeksi yang berlangsung sampai 14 hari. Batas 14 hari diambil untuk menunjukkan proses akut meskipun untuk beberapa penyakit yang digolongkan ISPA. Proses ini dapat berlangsung dari 14 hari (Suryana, 2005:57).

2. Klasifikasi

Klasifikasi ISPA berdasarkan hasil pemeriksaan dibedakan menjadi dua golongan yaitu golongan umur dibawah 2 bulan, dan golongan umur 2 bulan sampai 5 tahun.

a. Golongan umur dibawah 2 bulan

- Pneumonia

Yang dimaksud pneumonia jika dalam pemeriksaan fisik terdapat adanya tarikan kuat dinding dada bagian bawah atau frekuensi napas cepat (frekuensi pernafasan 60 kali permenit atau lebih).

- Bukan Pneumonia

Yang dimaksud bukan pneumonia jika ditemukan penyakit batuk pilek biasa, dan tidak ditemukan tanda tarikan kuat dinding dada bagian bawah atau tidak ditemukan napas cepat (frekuensi pernafasan kurang dari 60 kali permenit).

b. Golongan umur 2 bulan sampai 5 tahun

- Pneumonia

Yang dimaksud pneumonia jika dalam pemeriksaan fisik ditemukan nafas cepat dengan frekuensi pernafasan 50 kali per menit atau lebih (usia 2 – 12 bulan), atau frekuensi pernafasan 40 kali per menit atau lebih (untuk usia 1 – 5 tahun).

- Pneumonia Berat

Yang dimaksud pneumonia berat jika ditemukan sesak nafas dalam pemeriksaan fisik dan saat inspirasi adanya tarikan dinding dada bagian bawah. Namun saat dilakukan pemeriksaan anak harus dalam keadaan tenang, dan tidak menangis.

- Bukan Pneumonia

Yang dimaksud bukan pneumonia adalah jika tidak ada napas cepat, dan tidak ditemukan tarikan dinding dada bagian bawah, jadi penderita hanya mengalami batuk pilek biasa.

3. Etiologi

- Virus dan bakteri

Seperti virus influenzae, streptococcus, shapilococcus, haemophilus influenzae.

- Alergen spesifik

Alergi yang disebabkan oleh debu asap dan udara dingin atau panas .

- Perubahan cuaca dan lingkungan

Kondisi cuaca yang tidak baik seperti peralihan suhu panas ke hujan dan lingkungan yang tidak bersih atau tercemar.

- Aktifitas

Kondisi dimana anak memiliki kegiatan yang banyak tanpa memperhatikan kondisi tubuh atau daya tahan tubuh yang dapat menyebabkan anak-anak menderita ISPA.

- Asupan gizi yang kurang.

4. Tanda dan Gejala

❖ Gejala dari ISPA Ringan

Seseorang dinyatakan menderita ISPA ringan jika ditemukan satu atau lebih gejala-gejala sebagai berikut :

- a. Batuk
- b. Serak, yaitu anak bersuara parau pada waktu mengeluarkan suara (misalnya pada waktu berbicara atau menangis)
- c. Pilek, yaitu mengeluarkan lendir atau ingus dari hidung
- d. Panas atau demam, suhu badan lebih dari 37°C

❖ Gejala dari ISPA Sedang

Seseorang dinyatakan menderita ISPA sedang jika dijumpai gejala dari ISPA ringan disertai satu atau lebih gejala-gejala sebagai berikut :

- a. Pernafasan cepat (*fast breathing*) sesuai umur yaitu: untuk kelompok umur kurang dari 2 bulan frekuensi nafas 60 kali per menit atau lebih dan kelompok umur 2 bulan sampai kurang dari 5 tahun : frekuensi nafas 50 kali atau lebih untuk umur 2 sampai kurang dari 12 bulan dan 40 kali per menit atau lebih pada umur 12 bulan sampai kurang dari 5 tahun.
- b. Suhu lebih dari 39 °C (diukur dengan termometer)
- c. Tenggorokan berwarna merah
- d. Timbul bercak-bercak merah pada kulit menyerupai bercak campak
- e. Telinga sakit atau mengeluarkan nanah dari lubang telinga
- f. Pernafasan berbunyi seperti mengorok (mendengkur)

❖ Gejala dari ISPA Berat

Seseorang dinyatakan menderita ISPA berat jika dijumpai gejala-gejala ISPA ringan atau ISPA sedang disertai satu atau lebih gejala-gejala sebagai berikut :

- a. Bibir atau kulit membiru
- b. Anak tidak sadar atau kesadaran menurun
- c. Pernafasan berbunyi seperti mengorok dan anak tampak gelisah
- d. Sela iga tertarik kedalam pada waktu bernafas
- e. Nadi cepat lebih dari 160 kali per menit atau tidak teraba

- f. Tenggorokan berwarna merah

5. Penularan

Penularan ISPA terutama melalui droplet (percikan air liur) yang keluar saat penderita bersin, batuk, udara pernapasan yang mengandung kuman yang terhirup oleh orang sehat. Penularan juga dapat terjadi melalui kontak atau kontaminasi tangan oleh sekret saluran pernapasan, hidung, dan mulut penderita.

6. Pencegahan

Kegiatan atau jenis-jenis yang dapat dilakukan dalam mencegah terjadinya penyakit ISPA pada anak antara lain :

- a. Perbaikan peningkatan gizi
 - Penyusunan atau pengaturan menu
 - Cara pengolahan makanan
 - Variasi menu
- b. Perbaikan dan santasi lingkungan
- c. Pemeliharaan Kesehatan perorangan
- d. Tindakan pencegahan pada bayi:
 - Memberikan imunisasi pada golongan yang rentan terhadap penyakit tertentu.
 - Perbanyak ASI eksklusif
 - Jauhkan dari penderita ISPA
 -

7. Penanganan

Perawatan ISPA di rumah

- a. Memberi makan

Pemberian makanan yang cukup dan bergizi untuk menghindari penurunan berat badan yang akan mengakibatkan malnutrisi. Berikan makan sedikit-sedikit tapi sering dari biasanya, lebih-lebih jika anak muntah. Pemberian ASI pada bayi yang menyusui juga tetap diberikan.

- b. Pemberian cairan atau minuman

Anak dengan infeksi saluran pernafasan dapat kehilangan cairan lebih banyak dari biasanya terutama bila demam, menambah pemberian minum atau cairan untuk menghindari dehidrasi. Dehidrasi akan melemahkan anak dan dapat memperberat penyakitnya, pemberian cairan akan membantu mengencerkan dahak.

c. Menjaga kelancaran pernafasan

Menjaga kelancaran pernafasan dengan cara mengajarkan anak agar bila ia batuk lendirnya dikeluarkan.

d. Bersihkan hidung

Membersihkan hidung dengan memakai kain bersih yang lunak untuk membersihkan lubang hidung, jika hidung tersumbat karena ingus yang telah mengering, tetesilah dengan air garam untuk membasahinya.

e. Mengatasi panas

Untuk anak usia 2 bulan sampai 5 tahun, demam diatasi dengan paracetamol dan atau dengan kompres (bayi dibawah 2 bulan dengan demam harus segera dirujuk). Pemberian kompres dengan cara: gunakan kain bersih celupkan pada air (air hangat kuku) peras seperlunya, kemudian letakkan diatas dahi anak, lipat paha, lipat ketiak, ulangi bila kan sudah dingin.

f. Istirahat

Berikan istirahat yang cukup karena dengan istirahat gejala bisa berkurang.

g. Berikan inhalasi uap sederhana

Campurkan miyak kayu puih dengan ai panas dengan perbandingan 2-3 tetes minyak kayu putih untuk 250 ml (1 gelas) air hangat, tempatkan pasien dan campuran di ruangan tertutup (gunakan handuk) supaya uap tidak tercampur dengan udara brbas. Hirup uap dari campuran tersebut selama \pm 5-10 menit atau pasien sudah merasa lega dengan pernafasan.

Mengamati tanda-tanda bahaya yang mungkin timbul seperti sesak nafas, nafas cepat, anak tidak mampu minum, suhu tubuh tinggi, bila terjadi segera bawa anak ke pelayanan kesehatan agar komplikasi tidak terjadi.

| TERAPI INHALASI SEDERHANA | |
|---|--|
| STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR | No : 01 |
| | Dokumen |
| | No Revisi : |
| | Tanggal Terbit : |
| Halaman : | |
| 1. Pengertian | <p>Pemberian inhalasi uap dengan obat/tanpa obat.</p> <p>Inhalasi sederhana yaitu memberikan obat dengan cara dihirup dalam bentuk uap ke dalam saluran pernafasan yang dilakukan dengan bahan dan cara yang sederhana serta dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga</p> |
| 2. Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengencerkan sekret agar mudah keluar 2. Melonggarkan jalan nafas 3. Mengatasi/mengobati inflamasi jalan nafas bagian atas 4. Merangsang kerja pernafasan 5. Mencegah kekeringan pada selaput lendir pernafasan bagian atas |
| 3. Kebijakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes Nomor 908 Tahun 2010 tentang Pelayanan Keperawatan Keluarga 2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1023/MENKES/SK/XI/2008 tentang penyakit asma |
| 4. Referensi | <p>M.Ihsan.H.2013.</p> <p>https://www.scribd.com/document/133747239/SOP-Inhalasi-Sederhana (online) diakses pada tanggal 25 September 2017</p> |

| | |
|--|---|
| <p>5. Prosedur/ Langkah-langkah</p> | <p>1. Persiapan</p> <p>a. Persiapan klien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Klien diberitahu tindakan yang akan dilakukan 2) Klien dalam posisi duduk <p>b. Persiapan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ruangan yang tenang 2) Ruangan bersih, cukup ventilasi dan pencahayaan <p>c. Persiapan alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kom berisi air panas 2) Obat pelega nafas yang diperlukan seperti aerosol, minyak kayu putih, dan lain-lain 3) Handuk besar <p>2. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Langkah 1 : Bahu diberi handuk supaya tidak kedinginan b. Langkah 2 : Kom berisi air panas yang telah dicampur obat pelega nafas diletakkan di atas meja, kepala klien ditutup dengan handuk agar uap tidak keluar. c. Langkah 3 : Anjurkan klien menarik nafas, mata tertutup sambil menghirup uap air panas tersebut selama dua menit. d. Langkah 4 : Jika tidak ada handuk, gunakan kertas yang telah dibentuk seperti corong, kemudian arahkan corong tersebut hanya pada mulut dan hidung klien saat menginhalasi uap e. Langkah 5 : Lakukan tindakan tersebut sampai 10-15 menit, dua kali sehari f. Langkah 6 : Setelah selesai, alat-alat dibereskan <p>3. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Respon verbal: klien mengatakan pernafasannya lancar b. Respon non verbal: klien tidak terlihat kesulitan bernafas, frekuensi nafas dalam batas normal, ekspresi wajah segar. |
|--|---|

ISPA

A. Pengertian

ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) adalah infeksi saluran pernafasan atas yang ditandai dengan batuk dan pilek.



B. Penyebab

Umumnya disebabkan oleh kuman atau virus dengan faktor resiko :

- ☉ Tertular dari penderita ISPA
- ☉ Daya tahan tubuh yang kurang
- ☉ Kurangnya sirkulasi udara dalam rumah
- ☉ Rumah kumuh
- ☉ Gizi yang kurang



C. Tanda & Gejala

- ☉ Demam yang tinggi
- ☉ Merasa dingin sampai mau menggigil
- ☉ Sakit kepala
- ☉ Batuk-batuk
- ☉ Lemah
- ☉ Malaise (letih lesu)
- ☉ Bersin-bersin



D. Klasifikasi ISPA

- ☉ Ringan : batuk, pilek, demam
- ☉ Sedang : batuk, pilek, demam, sesak nafas
- ☉ Berat : batuk, pilek, tarikan dinding dada.



E. Komplikasi

- ☉ Bila menjalar keginjal akan menyebabkan infeksi ginjal.
- ☉ Bila mengenai jantung menyebabkan infeksi pada otot jantung.
- ☉ Bila mengenai otak menyebabkan radang selaput otak.
- ☉ Bila mengenai telinga menyebabkan infeksi pada telinga.

E. Pencegahan

- ☉ Hindari pendekatan dengan penderita ISPA bila seseorang ada riwayat penyakit dan daya tahan tubuh yang kurang

- ⌚ Perbaiki sirkulasi / peredaran udara dalam rumah (jendela dan ventilasi)
- ⌚ Makan makanan yang banyak mengandung gizi seimbang contohnya : tinggi protein (Tempe, telur, tahu) dan Buah -buahan.
- ⌚ Hindari kelelahan dan bekerja terlalu berat



Cara Melonggarkan Pernafasan ISPA Secara Inhalasi Uap Sederhana

- Siapkan alat dan bahan (handuk, baskom ukuran sedang, minyak kayu putih, dan air panas)
- Campurkan minyak kayu putih dengan air panas dalam baskom dengan perbandingan 2-3 tetes minyak kayu putih untuk 250 ml (1 gelas) air hangat
- Tempatkan pasien dan campuran di ruangan tertutup (gunakan

handuk) supaya uap tidak tercampur dengan udara bebas hirup uap dari campuran tersebut selama ± 5-10 menit atau pasien sudah merasa lega dengan pernafasannya



fasilitas kesehatan yang dapat dikunjungi :

- Rumah sakit,
- Puskesmas,
- Dokter praktek dan klinik.



Bila sakit berlanjut segera periksa ke fasilitas kesehatan terdekat seperti Puskesmas, klinik swasta, ke dokter praktik atau rumah sakit

ISPA

INFeksi SALURAN PERNAFASAN ATAS



NAMA: MEGAWATI U.S SITORUS
NIM: 1814401011

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN D3 KEPERAWATAN
2021



Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Oleh:
Megawati Utami Septiani Sitorus
1814401011

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN D3 KEPERAWATAN
2021



Pernahkan keluarga ibu mengalami hal dibawah ini...???



Apa itu ISPA...???

Infeksi saluran pernapasan akut karena masuknya mikroorganisme ke saluran napas ditularkan dari manusia ke manusia



Penyebab ispa...???

- Bakteri/virus
- Tertular dari penderita batuk
- Lingkungan tidak sehat
- Kurang gizi
- Demam





Tanda dan gejala ispa



Cara pencegahan ispa:



Tanda tanda bahaya ISPA

- Sesak Napas
- Ada tarikan dinding dada
- Kejang
- Berkeringat banyak
- Kesadaran menurun



Apa yang dilakukan saat anak menderita ispa...???



Mengatasi panas demam → kompres hangat



Melonggarkan pemafasan → campurkan minyak kayu putih dengan air panas dalam baskom dengan perbandingan 2-3 tetes minyak kayu putih untuk 250 ml (1 gelas) air hangat lalu hirup udara dari campuran tersebut selama ± 5-10 menit



Pemberian makanan → cukup gizi sedikit tetapi sering



Pemberian minuman → air putih hangat, susu hangat, dll



Akibat lanjut dari ISPA

1. Demam terus-menerus
2. Kejang
3. Penurunan kesadaran
4. Daya tahan tubuh menurun
5. Pneumonia
6. Berat badan menurun
7. Radang saluran pernafasan
8. Kematian
9. Infeksi telinga

Apabila selama dirawat di rumah keadaan anak menjadi bertambah buruk dan tidak ada perkembangan, silahkan bawa anak ke pelayanan kesehatan terdekat seperti:

1. Posyandu
2. Klinik Kesehatan
3. Rumah Sakit
4. Dokter Anak
5. Perawat
6. Bidan



Mencegah lebih baik dari pada mengobati

Sekian
&
Terima kasih

